

Vol. 6 No. 2, July - December 2022

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Vol. 6 No. 2, July - December 2022

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor in Chief

M. Agus Wahyudi (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Reviewer

Mudofir (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Syamsul Bakri (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Ahmad Saifuddin (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Alamat Redaksi:

UIN Raden Mas Said Surakarta

Jln. Pandawa No.1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

- Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi
Riski Untari, Ninik Alawiyah, Latifah Permatasari, Fitri Sulistiyarini, Safira Quita Melati 189 - 204
- Beli Online, Bayar Offline: COD Shopee dan Dampaknya Terhadap Mahasiswa Milenial
Hanifah Nur Adilah, Vinda Ardyan Novita, Dita Sri Lestari, Farah Haibah 205 - 224
- Ilmu Kantong Bolong R.M.P Sosrokartono Dalam Perspektif Moralitas Dan Implementasinya Pada Kehidupan Milenial
Ahmad Miftahudin Thohari, Lia Faridatun Nisa, Nur Azizah, Rina Mutoharoh, Erdiana Aris Tantia 225 - 244
- Pinjaman Online Pada E-Commerce Shopee Paylater Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam
Dini Nur Dianti, Anur Jamilatus Sholehah, Ranti Wulandari, Rizqi Wulansari 245 - 262
- Analisis Speaking Anxiety Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa PBI Semester 5 UIN Raden Mas Said Surakarta
Lailatul Munawaroh, Celviaulia Fitri, Anggela Kunti, Siti Nur Laila 263 - 276
- Persepsi Masyarakat Terhadap “*Married by Accident*”
Melani Ambarwati, Siti Maslahatul Khaer, Fajar Marselina Nur Kasanah, Raudhatul Alfiah 277 - 302

Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Pemasaran Dalam Bisnis Tiktok Shop

Ika Zulianti, Mei Fatmawati, Anggraini Wahyu Ningtyas, Nurvita Sari, Indah Wulandari

303 - 318

Peran English For Specific Purpose (ESP) Terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi

Arum Ambar Sari, Luluk Farida, Yuliana Dwi Astuti, Ulfa Nurul Karimah, Hasria Sarapil

319 - 334

Tinjauan Transaksi Crypto Currency Berbasis Keabsahan Kontemporer Syariah

Muntafiah, Syamsul Bakri, Amin Rais

335 - 352

Analisis Jual Beli Model Dropshipping Dalam Perpektif Etika Bisnis Islam

Yunita Rahmawati, Failasuf Muhammad Azka, M. Agus Wahyudi, Syamsul Bakri

353 - 364



Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi

**Riski Untari¹, Ninik Alawiyah², Latifah Permatasari^{3*}, Fitri Sulistiyarini⁴,
Safira Quita Melati⁵**

Universitas Negeri Islam Raden Mas Said Surakarta

Abstract

his study aims to analyze the factors that hinder students in completing the preparation of thesis. Thesis is mandatory for final year students as one of the requirements for completing the undergraduate program. The method used is qualitative with a descriptive approach. Descriptive approach is a method that explains, describes and describes the phenomena that occur as they should. This research departs from final semester students at Raden Mas Said Surakarta State Islamic University who have difficulty writing a thesis. Data collection was carried out by interviewing 5 students from different faculties, namely the Ushuludin Da'wah Faculty, the Sharia Faculty, the Adab and Language Faculty, the Tarbiyah Faculty, and the Islamic Economics and Business Faculty. The results of this study revealed that students who experienced problems in completing their thesis were caused by internal factors and external factors. Internal factors are factors from within a person which include self-motivation, emotions, thesis writing ability, and activities outside of academics. While external factors are factors that come from outside, including family factors, communication with peers, as well as faculty policies and meetings with supervisors.

Keywords: *Inhibiting factors; students; thesis undergraduate*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Skripsi merupakan kewajiban bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Corresponding author

Email: ¹riskiuntari83@gmail.com, ²ninikallehyung129@gmail.com,
^{3*}latifahpermatasari178@gmail.com, ⁴fitrisulistiyarini28@gmail.com
⁵safiraquita1234@gmail.com

Pendekatan deskriptif merupakan metode yang menjelaskan, mendeskripsikan serta menggambarkan fenomena yang terjadi sebagaimana mestinya. Penelitian ini berangkat dari mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang kesulitan untuk menyusun skripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap 5 orang mahasiswa dari fakultas yang berbeda-beda yaitu Fakultas Ushuludin Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Adab dan Bahasa, Fakultas Ilmu Tarbiyah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mengalami kendala dalam menyelesaikan skripsinya disebabkan karena faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri seseorang yang meliputi faktor motivasi diri, emosi, kemampuan menulis skripsi, dan kegiatan di luar akademik. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, meliputi faktor keluarga, komunikasi dengan teman sebaya, serta kebijakan fakultas dan pertemuan dengan dosen pembimbing.

Kata kunci: faktor penghambat; mahasiswa; skripsi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau Latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. (Nababan, 2007) Dalam proses pendidikan Strata 1 sebagai syarat kelulusan mahasiswa di minta untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu Skripsi.

Skripsi merupakan laporan akhir sebagai salah satu syarat yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Strata 1 (S1) untuk menyelesaikan studinya. Laporan yang baik, menuntut keahlian yang bagus dalam menulis. Salah satu keahlian yang harus dimiliki oleh penulis adalah kemahiran dalam mengungkapkan suatu gagasan secara tepat serta akurat melalui bahasa baku dan efektif (Barus, 2022)

Menyusun sebuah skripsi sangat berkaitan erat dengan menulis, tentunya penulisan skripsi ini harus mendapatkan hasil akhir dari masalah ataupun fenomena yang ada, penulisan skripsi juga tidak bisa serta merta hanya menulis atau menyampaikan gagasan dan ide pemikiran, penulisan juga harus di sertai dengan referensi metode penulisan serta kajian- kajian yang telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya.

Menurut buku karangan Dr. Ir. I Ketut Wijaya, M.Erg, penulisan skripsi bagi mahasiswa merupakan tugas yang mungkin sangat memberatkan. Mulai dari menemukan judul, menyusun proposal, melakukan observasi, melaporkan dan meminta arahan dosen pembimbing, dan sampai pada ujian skripsi itu sendiri (Wijaya, 2016). Dari kutipan tersebut, maka kegiatan penulisan skripsi tentunya tidak selalu berjalan mulus, mahasiswa dapat menemui berbagai kesulitan atau hambatan, sehingga tidak sedikit mahasiswa melebihi batas waktu wajar dalam menempuh gelar sarjana. Salah satu tahap awal dalam memulai penelitian yaitu pembuatan judul skripsi.

Salah satunya permasalahan yang timbul yaitu terdapat 5 mahasiswa semester 7 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang seharusnya sudah memulai menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa tersebut yang belum mulai mengerjakan skripsi bahkan belum menemukan judul yang sesuai.

Skripsi merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk menyelesaikan program sarjana. Dengan adanya skripsi, mahasiswa mampu berpikir kritis mengkaji problematika, menganalisis serta memecahkan masalah. Secara praktis skripsi merupakan sumbangan pemikiran mahasiswa dalam pengembangan ilmu dan khazanah pustaka bagi lembaga pendidikan.

Berdasarkan urgensi di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir di UIN Raden Mas Said Surakarta dalam menyusun skripsi. Penelitian ini penting dilakukan guna mengungkapkan kendala dan hambatan mahasiswa dalam menyusun skripsi sehingga dapat dilakukan upaya-upaya dan solusi atas kendala tersebut. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah “Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi”.

Temuan hasil penelitian ini mengarah pada beberapa penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Moh. Chairil Asmawan yang berjudul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi”. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu sama-sama menganalisis mahasiswa dalam menulis skripsi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Asmawan ini lebih menekankan pada proses penyelesaian skripsi yang artinya mahasiswa telah menyusun skripsi namun belum selesai. Sedangkan pada penelitian ini ditekankan pada faktor penghambat penyusunan skripsi pada mahasiswa yang bahkan belum melakukan pengajuan judul. Hasil penelitian Asmawan menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang menjadi faktor kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Selanjutnya penelitian oleh Evi Nur Aslinawati dan Sri Umi Mintarti yang berjudul “Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang)”. Tujuan penelitian tersebut yaitu sebagai bahan evaluasi dan acuan kedepannya sehingga berbagai hambatan atau kendala dalam menyelesaikan skripsi dapat di selesaikan dengan baik. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwasanya faktor keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggia Roza, dkk yang berjudul “Faktor Eksternal Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP dalam Menyelesaikan Skripsi” yang mengungkapkan bahwa penyebab mahasiswa mengalami keterlambatan dalam penyelesaian skripsi salah satunya adalah faktor eksternal yaitu kebijakan kampus. Faktor ini menjadi faktor dominan yang menempati kategori tertinggi yaitu pada persentase 58,93 %.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif (Bakri, 2014) yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan

mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu wawancara terstruktur. Wawancara ini adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif dimana pertanyaan telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks (Taraporevala & Sahin, 2017). Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang menghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu reduksi data. Reduksi data adalah proses merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari pola serta temanya (Sugiyono, 2019).

Variabel penelitian adalah faktor penghambat dalam pembuatan skripsi. Penelitian ini di laksanakan di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada bulan Oktober 2022 sampai bulan November 2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi hasil dari wawancara dan observasi dan studi Pustaka yang dianalisis dan disajikan dalam deskripsi. Hal tersebut bisa digunakan untuk menjawab faktor faktor penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Penulisan skripsi sebagai wahana latihan bagi mahasiswa strata satu (S1) dalam upaya menyelesaikan permasalahan melalui penelitian, analisis, dan pengambilan kesimpulan serta penyusunan dalam tulisan berbentuk skripsi. Penulisan skripsi merupakan bagian dari kegiatan pendalaman disiplin ilmu lewat kegiatan menulis ilmiah bagi mahasiswa program strata satu (S1). Bahkan karena pentingnya kegiatan penulisan skripsi, kadar kelulusan atau ketentuan program strata satu (S1) ditentukan oleh hasil skripsi yang disusun mahasiswa. Skripsi merupakan karya akhir yang dianggap bisa memberikan indikator kadar pemahaman atau ketercapaian disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan.

Pelaksanaan dalam bimbingan skripsi tentunya tidak selalu mulus, mahasiswa dapat menemui berbagai kesulitan atau hambatan, sehingga tidak sedikit mahasiswa melebihi batas waktu wajar dalam menempuh gelar sarjana (lebih dari 4 tahun). Faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi dalam penulisan skripsi ada dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari diri sendiri (mahasiswa). Faktor internal meliputi motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi, kesehatan, kesibukan dan manajemen waktu. Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa atau dari lingkungan. Faktor eksternal meliputi lingkungan, keluarga, teman sebaya, administratif skripsi, referensi, sistem pengelolaan skripsi oleh fakultas, dan dosen pembimbing.

Adapun faktor penghambat lainnya kecemasan saat menyusun skripsi adalah adanya suatu kesulitan atau hambatan yang dirasakan mahasiswa baik bersifat internal maupun external. Banyak mahasiswa mengalami kecemasan Ketika berurusan dengan birokrasi, menghadapi dosen pembimbing, dan penguji. Pada birokrasi misalnya, syarat kelulusannya harus melalui beberapa syarat yang rumit, sehingga mahasiswa harus membagi pikirannya untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang sudah sangat menguras otak dan sekaligus menyelesaikan syarat-syarat kelulusan diterapkan fakultas yang lain (Wakhyudin & Putri, 2020)

Skripsi merupakan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Strata 1 yang membahas mengenai suatu konteks permasalahan sesuai dengan kompetensi program studi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini merupakan karya ilmiah mandiri mahasiswa berdasarkan hasil penelitian, baik penelitian lapangan (*field research*) maupun penelitian kepustakaan (*library research*). Skripsi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris yang baku.

Skripsi adalah karya ilmiah yang menyajikan paparan hasil penelitian yang memecahkan masalah dalam bidang ilmiah tertentu. Menerapkan prinsip-prinsip ilmiah yang digariskan dalam bidang ilmu tertentu. Penelitian direncanakan dan diarahkan sesuai sistematika yang berlaku, Akses yang sistematis dan terkontrol ke data dan informasi menjawab pertanyaan secara ilmiah atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu.

Berdasarkan dua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa Strata 1 yang memaparkan hasil penelitian atas suatu permasalahan sesuai dengan kompetensi program studi sesuai dengan sistematika yang berlaku. Dalam menentukan tema untuk kepenulisan skripsi sebaiknya memilih tema yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing mahasiswa yang ditekuni selama di bangku perkuliahan.

Sumber data untuk penyusunan skripsi dapat diperoleh dari data primer, data sekunder dan data tersier. Data utama adalah data diperoleh melalui wawancara atau dari peneliti industri Pengukuran langsung lainnya. Data aksesoris berarti diperoleh dengan menggunakan hasil data yang dikumpulkan oleh pihak ketiga, Contohnya termasuk profil desa, data dari BPS dan rekam medis. Data tersier dapat diperoleh dari artikel, tesis, surat kabar dan majalah ilmiah.

Skripsi berada pada posisi yang sama dengan mata kuliah lainnya, Namun, dalam proses pembelajaran, tetapi dalam bentuk lain Skripsi merupakan tugas akhir. Bobot skripsi ditetapkan 4-6 sks sesuai dengan kegiatan 16-20 jam per semester (4 sks) atau 24-30 (6 sks) atau setara dengan 400-500 jam kegiatan akademik (4 sks per semester) atau 600-750 jam (6 sks).

Fungsi skripsi adalah sebagai tugas akhir untuk mengakhiri jenjang Strata 1 yang dipertanggungjawabkan di depan dosen penguji. Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai berikut: melatih mahasiswa agar dapat mengidentifikasi dan memecahkan suatu masalah sesuai dengan bidang keahlian yang telah ditekuni; melatih mahasiswa untuk berpikir kritis menggunakan pendekatan dan metodologi penelitian yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah; mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami pembelajaran yang telah ditekuni secara komprehensif; memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah kepustakaan sekaligus sebagai alternatif solusi atas suatu permasalahan yang diteliti; dan melatih mahasiswa mempertanggungjawabkan secara ilmiah atas hasil karyanya

Bimbingan dengan dosen skripsi ini merupakan faktor-faktor penghambat yang dialami oleh mahasiswa ketika mengerjakan skripsi terutama pada saat bimbingan. Faktor-faktor penghambat bimbingan skripsi mahasiswa

adalah sebagai berikut: tidak ketemu dengan dosen lebih dari seminggu maka dosennya lupa dengan revisi sebelumnya; ganti judul karena belum menguasai permasalahan yang akan diteliti; ditinggal dosen ke luar negeri; sering *mood-moodan*/kadang semangat kadang tidak; waktu dosen terbatas saat bimbingan; kesulitan dalam mengikuti arahan dari dosen; dan kesulitan mencari referensi (Wakhyudin & Putri, 2020).

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, penulis dapat menguraikan tentang faktor-faktor penghambat mahasiswa semester akhir UIN Raden Mas Said Surakarta dalam menyusun skripsi. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh hasil mengenai faktor-faktor penghambat mahasiswa semester akhir UIN Raden Mas Said Surakarta dalam menyusun skripsi.

Informan OO sebagai mahasiswa semester 7 program studi Pendidikan Bahasa Inggris mengungkapkan bahwa dirinya belum mengajukan judul skripsi karena beberapa kendala diantaranya kesulitan dalam menentukan tema karena tema yang diinginkan sudah banyak diteliti sebelumnya. Berikut penuturan hasil wawancara dengan informan OO.

“Iya, memang saya belum mengajukan judul karena tema yang sesuai dengan minat saya sudah banyak diteliti, sehingga susah mencari nilai kebaruannya. Bila dilihat dari segi prosedur, pengajuan judul skripsi ketentuan fakultasnya tidak rumit sama sekali.”

Berdasarkan fenomena tersebut, hambatan mahasiswa dalam menyusun skripsi salah satunya disebabkan oleh sulitnya menemukan suatu keunikan di dalam sebuah judul skripsi. Keunikan tersebut merupakan inti dari kebaharuan, apabila seseorang menggunakan tema yang sama maka cara untuk menemukan kebaruannya yaitu dengan menemukan keunikan dalam suatu permasalahan yang diangkat untuk dijadikan sebuah skripsi.

Lain halnya dengan informan AK mahasiswa semester 7 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, ia menyampaikan alasan belum mengajukan judul skripsi adalah sebagai berikut.

“Karena aku ada mata kuliah yang belum lulus jadi belum bisa ngajuin judul skripsi, selain itu aku juga kesulitan cari judul yang sesuai sama passion aku. Saat ini aku baru coba cari referensi skripsi kakak tingkat biar ada gambaran tema apa yang mau aku ambil.”

Dari pernyataan di atas peneliti berpendapat bahwasanya kendala dalam skripsi terdapat pada faktor internal dari seorang mahasiswa. Salah satu syarat suatu skripsi bisa dikerjakan oleh mahasiswa yaitu apabila mahasiswa telah menyelesaikan jumlah Sistem Kredit Semester (SKS). Menurut Permenristekdikti no. 44/2015 sks merupakan takaran waktu kegiatan belajar berdasarkan proses pembelajaran maupu pengakuan dalam keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler. SKS sendiri di tentukan oleh suatu prodi untuk mempermudah mahasiswa untuk lulus tepat waktu. Sistem SKS sendiri bukan ketentuan yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa. Maka dari itu terdapat beberapa mahasiswa dengan kesibukanya yang memilih untuk tidak mengikuti ketentuan yang diberikan oleh prodi. Hal tersebut berakibat seorang mahasiswa harus menambah waktu untuk bisa menyelesaikan SKS yang diberikan oleh kaprodi. Alhasil apabila SKS tersebut belum memenuhi syarat dari prodi maka skripsipun juga belum bisa diambil mengingat skripsi sendiri merupakan Tugas Akhir yang mana diberikan diakhir setelah semua mata kuliah terselesaikan.

Sementara itu informan AM yang berasal dari program studi Hukum Ekonomi Syariah menyampaikan bahwa dirinya belum mempunyai niat untuk mengajukan judul skripsi karena belum ada hal yang membuatnya termotivasi untuk segera mengajukan judul dan menyusun skripsi.

“Nelum niat, belum ada motivasi buat ngajuin judul. Terus aku sempet tanya sama beberapa temen terkait prosedur pengajuan judul di fakultasku dan katanya ribet, jadi belum ada niatan buat ngajuin judul.”

Dari hal tersebut faktor penghambat mahasiswa belum menyelesaikan skripsi yaitu dari faktor internal yaitu motivasi mahasiswa. Motivasi sendiri merupakan suatu dorongan psikologis yang merupakan serangkaian sikap yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan

Individu. Motivasi merupakan langkah awal dalam melakukan suatu pekerjaan. Motivasi yang kuat akan membuat suatu pekerjaan lebih mudah. Maka dari itu diperlukanya motivasi yang tinggi untuk mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu. Mengingat masih lamanya waktu yang bisa digunakan mahasiswa untuk memulai skripsi. Maka dari itu faktor motivasi ini sangat penting dimiliki mahasiswa agar tugas akhir mampu terselesaikan dengan cepat dan tepat.

Informan OE yang berasal dari program studi Psikologi Islam menyampaikan bahwa dirinya belum mempunyai niat untuk mengajukan judul skripsi berikut penuturan hasil wawancara dengan OE

“Saya memang belum niat untuk mengajukan judul skripsi karena saya sedang hamil dan mau fokus jualan. Jadi belum kepikiran mau ngajuin judul untuk tahun ini”

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwasanya faktor internal seperti kondisi fisik mahasiswa mempengaruhi dalam mengerjakan suatu skripsi. Seseorang yang sedang mengandung memiliki kondisi fisik sedikit lebih lemah dari normalnya. Selain kondisi fisik yang lemah seseorang yang sedang mengandung memiliki suasana hati (*mood*) yang cepat berubah hal tersebut disebabkan oleh perubahan hormone, fisik, dan faktor aktifitas lainnya. Maka dari hal tersebut dapat berpengaruh dalam penyelesaian skripsi. Hal ini bisa terjadi apabila seseorang yang telah mengandung memiliki kondisi fisik dan psikis yang kurang baik maka berpengaruh dalam pengerjaan skripsi sehingga hasilnya tidak maksimal.

Informasi dari informan DM yang berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah menyampaikan juga bahwa dirinya belum memiliki niat untuk mengajukan judul skripsi.

“Saya memang belum mengajukan skripsi soalnya belum menemukan masalah apa yang harus saya teliti, begitu pula prosedur pengajuanya judul ke fakultas terlihat ribet begitu pula kata teman-teman saya”

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwasanya beberapa mahasiswa tidak tahu menahu mengenai alur pegajuan skripsi, kebanyakan mahasiswa hanya mengikuti teman teman terdekatnya hal ini berpengaruh terhadap cepat lambatnya seseorang menyelesaikan skripsi. Dapat kita ketahui skripsi merupakan tugas akhir yang diberikan pada masing masing individu. Maka apabila seorang mahasiswa hanya mengikuti temanya dan tidak fokus terhadap apa yang harus mereka lakukan maka mahasiswa tersebut akan tertinggal dan alhasil terlambat dalam menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kesulitan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta dalam menyusun skripsi dikarenakan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Wakhyudin & Putri, 2020) sebagaimana dijabarkan dalam paparan berikut:

Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (Umriana, 2019). Berdasarkan penuturan hasil wawancara di atas, faktor internal hambatan mahasiswa dalam menyusun skripsi yaitu motivasi dari dalam diri mahasiswa dan kemampuan memahami sistematika penulisan skripsi. Motivasi adalah tenaga yang terdapat di dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya (Hidayah, 2021).

Lemahnya motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu lemahnya keinginan mahasiswa untuk segera lulus tepat waktu (Aslinawati, E.N., & Mintarti, S.U., 2017). Selain motivasi diri, emosi juga menjadi faktor pendukung sekaligus penghambat dalam penyusunan skripsi (Aslinawati, E.N., & Mintarti, S.U., 2017). Mahasiswa yang melakukan penelitian dengan tema atau topik yang sesuai dengan minatnya, cenderung lebih bersemangat dalam mengerjakan skripsi. Namun, tak jarang antara mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lain memiliki minat pada satu topik yang sama. Jika suatu topik telah banyak diteliti maka nilai kebaharuan pada topik tersebut menjadi rendah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan informan OO yang mengatakan sulit mencari judul karena topik yang diminati telah banyak diteliti sebelumnya.

Kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi juga merupakan faktor yang menentukan kelancaran proses penulisan skripsi mulai dari penentuan judul, pengumpulan data, hingga penulisan (Asmawan, 2016). Mencari topik penelitian yang sesuai dengan minat dan standar penelitian yang ditetapkan dosen memang tidak mudah. Pengajuan judul merupakan salah satu faktor utama yang menghambat penulisan skripsi. Salah satu kendala dalam identifikasi subjek penelitian adalah ketidakpekaan mahasiswa atau kurangnya kepekaan untuk menentukan masalah penelitian yang layak diselidiki. Semakin lama waktunya. Mahasiswa perlu menemukan topik penelitian, itu akan memakan waktu lebih lama. Hal ini juga merupakan waktu yang diperlukan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

Tidak hanya mengidentifikasi topik penelitian, mahasiswa juga membutuhkan waktu lama untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya. Kesulitan dalam mengumpulkan dan menganalisis data ini tergantung pada metodenya penelitian, jenis data, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian masing-masing mahasiswa. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan atau mampu menguasai teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Kesuksesan pada tahap ini juga membutuhkan kecerdasan intelektual dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Dalam studi yang dilakukan oleh Barnes (2014) juga menemukan bahwa kesulitan dalam pengolahan data menjadi penyebabnya terlambat menyelesaikan skripsi.

Pada dasarnya kesulitan dalam pembuatan skripsi seperti menentukan topik, pengumpulan dan analisis data ini karena kurangnya pengalaman dan keterampilan menulis ilmiah siswa masih rendah. Ketika mahasiswa sudah terampil menulis karya tulis ilmiah, maka berbagai kendala akan dengan mudah dipecahkan, dan skripsi dapat terselesaikan tepat waktu (Aslinawati, E.N., & Mintarti, S.U., 2017).

Faktor internal lainnya yaitu kegiatan mahasiswa di luar kegiatan akademik seperti bekerja. Saat ini banyak mahasiswa terutama mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang bekerja sambil kuliah. Jenis pekerjaan pun beragam, adaya yang dilakukan secara *online* maupun *offline*, *part time* dan juga *full time*. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan OE bahwa dirinya belum

mengajukan judul skripsi karena sedang fokus berdagang serta fokus dengan kehamilannya. Pada dasarnya kegiatan di luar akademik seperti ini sangat berpengaruh pada manajemen waktu. Berdasarkan hasil wawancara dengan lima mahasiswa, dapat diketahui bahwa faktor internal memiliki peran yang sangat besar dalam hambatan penyusunan skripsi melebihi faktor eksternal.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa (Roza et al., 2016). Faktor eksternal ini bisa berasal dari keluarga dan teman sebaya. Selain itu kebijakan fakultas dan pertemuan dengan dosen pembimbing juga menjadi salah satu faktor eksternal dalam hambatan penyusunan skripsi (Hariyadi et al., 2017). Kedekatan hubungan atau komunikasi mahasiswa dan keluarganya, yang tercermin dalam perhatian dan pengertian yang dimilikinya. Keluarga menjadi pengingat sekaligus pembangkit semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dan membantu mahasiswa memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa ketika mengerjakan skripsi.

Teman sebaya juga bisa berperan dalam motivasi menyelesaikan skripsi. Lingkaran pertemanan yang membantu dan mendukung akan menciptakan hubungan di mana setiap orang termotivasi untuk saling memberi dan berbagi informasi. Selain itu, setiap orang akan dapat membantu orang lain ketika mereka mengalami kesulitan. Meskipun teman-teman yang memberikan pengaruh negatif, mahasiswa yang mengerjakan skripsi akan lebih malas dan enggan (Aslinawati, E.N., & Mintarti, S.U., 2017). Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik beragam dan bervariasi dari satu mahasiswa ke mahasiswa lainnya.

Meskipun penjadwalan sulit, dosen sering dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk mengajar mata kuliah mereka. Akibatnya, dosen tidak dapat menjadwalkan waktu bimbingan dan terkadang mengesampingkan kewajiban mereka untuk membimbing mahasiswa sarjana mereka. Meskipun peran dosen pembimbing dalam penyelesaian skripsi sangat besar, namun masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk memastikan skripsi berhasil diselesaikan.

Mahasiswa membutuhkan bantuan dan arahan untuk menyelesaikan skripsinya, serta hal-hal administrasi yang berkaitan dengan dosennya (Sunarty, 2016). Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan dosen yang mengerjakan skripsi sangatlah penting, karena dapat memberikan bimbingan dan membantu mahasiswa menyelesaikan tugas dengan cepat dan mudah. Semakin sedikit waktu yang dihabiskan dosen untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka kualitas intensitas bimbingannya semakin rendah. Rendahnya intensitas bimbingan ini akan memperlambat proses pengerjaan skripsi dan mempersulit mahasiswa untuk menyelesaikannya tepat waktu (Pasaribu et al., 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang menghambat mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta dalam menyusun skripsi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri seseorang yang meliputi faktor motivasi diri, emosi, kemampuan menulis skripsi, dan kegiatan di luar akademik. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, meliputi faktor keluarga, komunikasi dengan teman sebaya, serta kebijakan fakultas dan pertemuan dengan dosen pembimbing.

Saran

Bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi, ada baiknya jika bisa bertemu dengan teman-teman seperjuangan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis skripsi. Selain itu komunikasi antara mahasiswa dan pembimbing harus efektif dan terjaga. Setiap mahasiswa hendaknya membuat jadwal khusus untuk bimbingan skripsi. Mereka juga harus mematuhi jadwal ini sebanyak mungkin. Diharapkan dosen pembimbing juga dapat memperoleh pendapat atau aspirasi dari mahasiswa selama proses bimbingan skripsi sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinawati, E., N., & Mintarti, S.U. (2017). Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 23–33. <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v10i12017p023>
- Asmawan, M. C. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 1(02), 51-57. <https://doi.org/10.2317/jpis.v26i2.3331>
- Bakri, S. (2014). Pendekatan-Pendekatan Dalam Islamic Studies, *DINIKA: Journal of Islamic Studies*, 12(1). 7-16.
- Barus, G. (2022). Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 96–108. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p96-108>
- Hariyadi, S., Anto, A. H. F., & Sari, W. A. (2017). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa S1 Psikologi Di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), 155–160. <https://doi.org/10.15294/jpp.v34i2.11752>
- Hidayah, N. (2021). Hambatan Penyelesaian Penulisan Skripsi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020/2021. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*.
- Nababan, B. B. R. (2007). Korelasi Antara Kreativitas Guru PAI Dengan Minat Belajar Siswa Di SMK Nasional Makassar. 7, 1–11.
- Pasaribu, M. X. N., Harlin, & Syofii, I. (2016). Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(1), 24–28. <https://doi.org/10.36706/jptm.v3i1.5346>
- Roza, A., Inra, A., & Abdullah, R. (2016). Faktor Eksternal Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Journal Of Civil Engineering And Vocational Education*, 4(1), 949–956.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV Alfabeta.
- Sunarty, K. (2016). Survei Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Laporan Penelitian*.
- Taraporevala, S., & Sahin. (2017). Metode Penelitian. *Physics Education*, 23(4), 8.
- Tim Akademik FIT. (2019). *Panduan Skripsi Lengkap FIT UIN Raden Mas Said Surakarta*. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang. *At-Taqaddum*, 11(2), 5–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/at.v11i2.4566>
- Wakhyudin, H. & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Wasis: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 14-18, <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>
- Wijaya, I. K. (2016). *Buku Ajar Pengantar Skripsi*. Universitas Udayana.